

**PENERAPAN *ICE BREAKING* DALAM PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS
VB DI SD NEGERI 1 DAMPIT KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

**OLEH
AULA NAZILATUL IZZAH
NIM :20862081014**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2024**

**PENERAPAN *ICE BREAKING* DALAM PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS
VB DI SD NEGERI 1 DAMPIT KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

**OLEH
AULA NAZILATUL IZZAH
NIM: 2082081014**



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2024

LEMBAR PESETUJUAN

**PENERAPAN *ICE BREAKING* DALAM PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS
VB DI SD NEGERI 1 DAMPIT KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Oleh

AULA NAZILATUL IZZAH

NIM: 20862081014

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan
Malang, 14 Mei 2024

Dosen Pembimbing



Muhammad Arif Nasruddin, M.Pd. I

NIDN. 07110990

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada hari: Senin

Tanggal: 27 Mei 2024

Ketua Penguji



Muhammad Arif Nasruddin, M.Pd. I
NIDN. 07110990

Sekretaris Penguji



Irfan Musadat, S.Ag., MA
NIDN. 0729117701

Penguji Utama



Dr. H. Agus Salim, M. Pd. I
NIDN. 211612680

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saifuddin, S. Ag, M.Pd.
NIDN.2103017601

Mengetahui,

Ketua Program Studi PAI



Dr. Siti Muawanatul Hasanah., M. Pd
NIDN. 2104058501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AULA NAZILATUL IZZAH

Program studi : Pendidikan Agama islam

Fakultas : Ilmu Keislaman

Judul Skripsi : Penerapan *Ice Breaking* dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VB Di SD Negeri 1 Dampit Kabupaten Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 27 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,

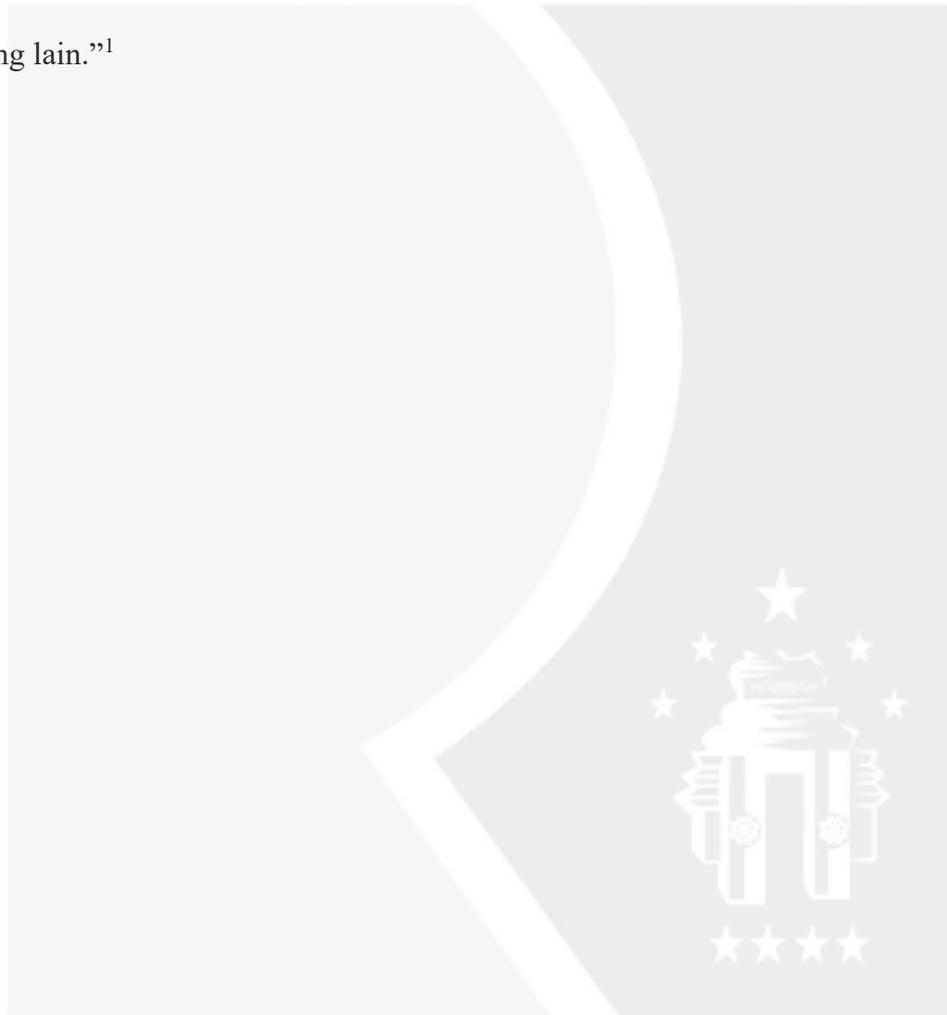
Tanda tangan



AULA NAZILATUL IZZAH

MOTTO

“Kalau anda tidak bisa bantu banyak orang, bantulah beberapa orang, kalau anda beberapa orang pun tidak bisa bantu, bantulah satu orang, kalau satu orang pun anda tidak bisa bantu minimal jangan menyulitkan, menyusahkan, apalagi menyakiti orang lain.”¹



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

¹ Prabowo Subianto dalam Narasi Mata Najwa

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillahirobbil alamin, sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah saya lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Rasa syukur dan Bahagia yang saya rasakan ini akan saya persembahkan kepada orang-orang yang saya sayangi dan berarti dalam perjalanan hidup saya. Kepada kedua orang tua dan saudara kandung saya tercinta dan tersayang, orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tiada hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi.

Kepada teman-temanku yang sama-sama berjuang untuk mementaskan Pendidikan, terimakasih sudah saling menyemangati dan mendoakan semoga kalian sukses selalu sesuai dengan apa yang kita angan-angankan bersama. Kepada Dimas Khoirul Anam terimakasih telah membantu banyak hal dalam penyelesaian penelitian ini, yang telah memberikan dukungan baik secara moril dan materi, semoga keinginan yang selama ini diusahakan dapat tercapai. Yang terakhir kepada diri sendiri, Aula Nazilatul Izzah terimakasih telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbil'alamin*, segala puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Penerapan Ice Breaking Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VB Di SD Negeri 1 Dampit Kabupaten Malang.”** Dimana penulisan ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang studi Strata 1 (S1) Pendidikan Agama Islam Universitas Raden Rahmat Malang. Dalam penyusunan ini, penulis banyak mendapat bimbingan, motivasi serta dukungan baik moril ataupun materi dari berbagai pihak, penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak KH. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.Si selaku Rektor Universitas Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Dr. Syaifuddin, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Raden Rahmat Malang.
3. Ibu Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd selaku Kaprodi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Bapak Muhammad Arif Nasruddin, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberi nasihat, arahan, serta bantuan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi penulis dalam penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh staf dosen dan tenaga pendidik FIK Universitas Islam Raden Rahmat Malang, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menimba ilmu di kampus ini.
6. Bapak Drs. Triasmoko Anjat Santoso selaku kepala sekolah SDN 1 Dampit yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian ini dan dapat diterima dengan baik.
7. Bapak Mohammad Imron Hamzah S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas VB SDN 1 Dampit yang telah memberikan informasi terkait Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Dampit Kabupaten Malang.
8. Seluruh Peserta didik Kelas V SDN 1 Dampit Kabupaten Malang yang telah antusias menerima peneliti saat melakukan penelitian dan tidak keberatan dilibatkan dalam penelitian ini.

Semoga Allah SWT memberikan bekah dan rahmat-Nya kepada semua pihak atas segala jasa dan bantuannya kepada penulis selama ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya dan masih jauh dari sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis berharap saran dan kritik demi perbaikan-perbaikan lebih lanjut. Terima kasih, dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya dan memberikan sumbangsih positif bagi kita semua.

Malang, 9 Mei 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Konteks Penelitian	1
1.2. Fokus Penelitian	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kegunaan Penelitian	5
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	7
1.6. Definisi Istilah	8
1.7. Penelitian Terkait	9
1.8. Sistematika Penulisan	16
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	18
2.2. <i>Ice Breaking</i> dalam Pembelajaran	22
2.3. Hasil dari Penerapan <i>Ice Breaking</i>	27
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Kehadiran Penelitian	32
3.3 Lokasi Penelitian	32
3.4 Sumber Data	33

3. 5	Prosedur Pengumpulan Data.....	34
3. 6	Analisis Data.....	35
3. 7	Pengecekan Keabsahan Temuan.....	37
3. 8	Tahap-Tahap Penelitian	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Obyek Penelitian	42
4.2	Paparan Data dan Analisis Data.....	48
4.3	Pembahasan.....	65

BAB V PENUTUP

5. 1	Simpulan	75
5. 2	Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Penelitian Terkait	9



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 4.1 Penerapan <i>Ice Breaking</i>	57
Gambar 4.2 Peserta Didik Melakukan Diskusi Kelompok	62
Gambar 4.3 peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok.....	63



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Izzah, Aula Nazilatul. 2024. “Penerapan *Ice Breaking* Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VB Di SD Negeri 1 Dampit Kabupaten Malang.” Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: M. Arif Nasruddin, M.Pd. I

Kata Kunci: *Ice Breaking*, dan Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keadaan peserta didik yang kurang minat dan menyepelkan terhadap pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, padahal pelajaran ini sangat penting karena selain materi secara teoritis tetapi terdapat pembentukan karakter dan moral peserta didik. Hal tersebut dilatarbelakangi beberapa faktor yaitu, latar belakang keluarga peserta didik yang berbeda-beda tentang pemahaman Pendidikan Agama Islam, kurang tepatnya pendidik dalam menggunakan metode atau strategi pembelajaran, gaya mengajar pendidik yang monoton sehingga membuat suasana kelas yang membosankan, keadaan dan kondisi peserta didik saat mengikuti pembelajaran juga berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Maka untuk mengatasi masalah tersebut peneliti mengamati tentang penerapan *Ice Breaking* atau penyegaran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VB di SD Negeri 1 Dampit Kabupaten Malang? Sedangkan tujuannya untuk mengetahui pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VB di SD Negeri 1 Dampit Kabupaten Malang, 2) Bagaimana penerapan *ice breaking* dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VB di SD Negeri 1 Dampit Kabupaten Malang? Tujuannya untuk mengetahui penerapan *ice breaking* dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VB di SD Negeri 1 Dampit Kabupaten Malang 3) Bagaimana hasil dari penerapan *ice breaking* dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VB di SD Negeri 1 Dampit Kabupaten Malang? Tujuannya untuk mengetahui hasil dari penerapan *ice breaking* dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VB di SD Negeri 1 Dampit Kabupaten Malang. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif yang artinya yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dan dokumen resmi lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan penerapan *Ice Breaking* bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VB SD Negeri 1 Dampit perlu peningkatan karena faktor latar belakang keluarga yang berbeda dalam pemahaman agama dan metode pengajaran guru yang berpengaruh. Guru telah melakukan upaya dengan memberikan arahan dan *Ice Breaking*. Arahan yang diberikan seperti membaca juz amma, asmaul husna, sholat duhur, dan dongeng. Proses *Ice Breaking* telah berjalan efektif dengan pemilihan tepuk tangan, nyanyian, dan dongeng, yang membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Hasilnya, peserta didik lebih semangat, berkonsentrasi, percaya diri, berinteraksi dengan kelompok, tidak malas mengerjakan tugas, dan berani mempresentasikan hasil diskusi.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Konteks Penelitian

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam selain pengetahuan dan pemahaman teoritis, pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga bertujuan membentuk karakter dan moralitas siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, pendidikan Agama Islam tidak hanya memberikan wawasan keagamaan, tetapi juga berperan dalam membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Dalam proses pembelajaran pendidik mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Pendidik harus mampu menciptakan suasana yang kondusif dalam lingkungan Pendidikan dan menjalankan tugasnya di dalam kelas dengan maksimal sehingga tercapai pembelajaran yang efektif.

Proses pembelajaran yang efektif memungkinkan hasil belajar yang optimal juga. Namun kenyataannya peserta didik masih banyak yang beranggapan proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dianggap sebagai mata pelajaran yang kurang menarik dan bahkan banyak yang menyepelekan. Hal tersebut berangkat dari beberapa faktor yaitu, latar belakang keluarga peserta didik yang berbeda-beda tentang pemahaman Pendidikan Agama Islam, kurang tepatnya pendidik dalam menggunakan metode atau strategi pembelajaran, gaya mengajar pendidik yang monoton sehingga membuat suasana kelas yang membosankan,

keadaan dan kondisi peserta didik saat mengikuti pembelajaran juga berpengaruh terhadap proses pembelajaran.²

Upaya dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif tetapi tidak membosankan pendidik bisa menggunakan kegiatan *ice breaking* sebagai pemecah ketegangan peserta didik saat sedang belajar, kegiatan *ice breaking* dapat dilakukan di awal kegiatan belajar mengajar, di tengah-tengah kegiatan belajar mengajar, atau saat dirasa suasana pembelajaran dikelas mulai tidak kondusif.

Pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VB di SD Negeri 1 Dampit Kabupaten Malang, diketahui pada saat proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak sedikit peserta didik yang asik mengobrol dengan temannya pada saat guru sedang menjelaskan materi di depan, bermain dengan alat tulisnya dan tidak menghiraukan penjelasan guru di depan kelas, saat diberikan pertanyaan mereka diam dan tidak bisa menjawab, hal tersebut biasanya lantaran peserta didik sudah bosan dan jenuh dengan kegiatan pembelajaran karena jika dilihat peserta didik belajar dari pagi hingga siang hari dengan materi yang berbeda-beda dan guru yang berbeda-beda pula hal itu menyebabkan rasa kejenuhan belajar pada peserta didik jika sudah jenuh peserta didik akan malas, mengantuk, ramai dan lain sebagainya. Dengan kegiatan *ice breaking* dapat memecah suasana ketegangan didalam kelas dan dapat menjadi pendingin otak agar fokus peserta didik bisa kembali.³

² Observasi di Kelas VB SD Negeri 1 Dampit Kabupaten Malang, hari Rabu tanggal 13 Desember 2023.

³ Observasi di Kelas VB SD Negeri 1 Dampit Kabupaten Malang, hari Rabu tanggal 13 Desember 2023.

Apalagi jika dilihat masa usia peserta didik kelas VB merupakan masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia sepuluh, sebelas, sampai dua belas tahun mereka mulai mengekspresikan emosionalnya lebih bervariasi itu juga yang terjadi saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung mereka sudah bisa mengekspresikan rasa emosional nya ketika mereka rasa pembelajaran sudah bosan, jenuh, dan mengantuk mereka akan mengekspresikan dengan berbagai cara.

Pemberian *ice breaking* di kelas VB SD Negeri 1 Dampit Kabupaten Malang sudah diterapkan sesuai dengan yang peneliti lihat saat observasi di lapangan tetapi jika *ice breaking* yang diberikan oleh guru kurang menarik peserta didik cenderung tidak mengikuti dengan baik, maka dari itu pendidik di tuntut untuk profesional dalam mengajar dan dapat menciptakan juga memberikan *ice breaking* yang sesuai dengan keadaan peserta didik.⁴

Dalam kegiatan belajar mengajar haruslah menyenangkan agar peserta didik tidak bosan dan suasana kegiatan belajar menjadi kondusif menurut Budi Sukmadji dan Elva Simanjuntak, pembelajaran harus menyenangkan, karena perasaan senang dapat menghasilkan rasa sayang akan sesuatu hal. Apabila dikaitkan dengan pelajaran yang didapatkan, rasa senang terhadap apa yang dipelajari akan menumbuhkan rasa sayang terhadap apa yang diperoleh. Rasa sayang akan pelajaran/pelatihan yang timbul dalam diri peserta, memiliki pengaruh yang positif, seperti timbul kesadaran dari dirinya sendiri untuk melakukan suatu hal dari pembelajaran yang didapatkan, tanpa adanya paksaan dari faktor eksternal. Dengan

⁴ Observasi di Kelas VB SD Negeri 1 Dampit Kabupaten Malang, hari Rabu tanggal 13 Desember 2023.

demikian, penerapan suasana belajar yang menyenangkan dapat memberikan motivasi yang tinggi bagi peserta dalam melakukan proses pembelajaran.⁵

Menimbulkan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dapat menggunakan kegiatan *ice breaking* dengan demikian, suasana pembelajaran yang sebelumnya tegang, membosankan, hingga membuat mengantuk peserta didik berubah menjadi pembelajaran yang santai, menyenangkan tetapi tetap fokus dan kondusif dan dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.⁶

Sesuai uraian masalah diatas dan di dukung dengan fakta-fakta yang ada di lapangan yang mana peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kurang fokus karena terkadang dalam keadaan bosan dan jenuh di dalam kelas, dan dengan perapan *ice breaking* yang kurang dan tidak sesuai dengan kondisi peserta didik. Untuk itu peneliti tertarik mengadakan penelitian ini dengan judul: **“Penerapan *Ice Breaking* Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VB di SD Negeri 1 Dampit Kabupaten Malang.”**

⁵ Budi Sukmadji dan Elva Simanjuntak, *Powerfull Ice Breaking*, (Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI), Cetakan 1 Maret 2021), hal. 12.

⁶ Observasi di Kelas VB SD Negeri 1 Dampit Kabupaten Malang, hari Rabu tanggal 13 Desember 2023.

1.2. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VB di SD Negeri 1 Dampit Kabupaten Malang?
2. Bagaimana penerapan *ice breaking* dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VB di SD Negeri 1 Dampit Kabupaten Malang?
3. Bagaimana hasil dari penerapan *ice breaking* dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VB di SD Negeri 1 Dampit Kabupaten Malang?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VB di SD Negeri 1 Dampit Kabupaten Malang.
2. Untuk mengetahui penerapan *ice breaking* dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VB di SD Negeri 1 Dampit Kabupaten Malang.
3. Untuk mengetahui hasil dari penerapan *ice breaking* dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VB di SD Negeri 1 Dampit Kabupaten Malang.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemanfaatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti ini juga diharapkan dapat memberikan informasi bagi yang bergelut dalam dunia Pendidikan. Kegunaan atau manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1.4.1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pengetahuan Pendidikan Islam yang mengkaji tentang penerapan *ice breaking* dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

1.4.2. Secara praktis

1. Bagi peneliti

Dapat memperoleh pengalaman baru dalam mendeskripsikan penerapan *ice breaking* dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kepada siswa, dan memahami perlunya pembelajaran dilakukan dengan sebaik-baiknya sehingga bisa menghasilkan hasil yang maksimal.

2. Bagi Universitas

Manfaat bagi Universitas, dapat menambah pembendaharaan perpustakaan dan keilmuan di Universitas Islam Raden Rahmat Malang, serta dapat juga dijadikan atau rujukan bagi yang ingin mengembangkan penelitian ini.

3. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat meberikan isnpirasi setiap komponen sekolah dasar agar dapat meaksanakan semua kegiatan untuk dilaksanakan secara maksimal supaya visi dan misi sekolah dasar dapat tercapai dengan optimal.

4. Bagi peneliti lain

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian tambahan guna untuk melakukan penelitian yang akan datang serta dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yang lebih baik lagi terkait tema dan pembahasannya.

5. Bagi Pendidik

Membantu pendidik menemukan masalah-masalah dalam pembelajaran di kelas yang menyebabkan rendahnya minat peserta didik terhadap pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian “Penerapan *Ice Breaking* Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VB di SD Negeri 1 Dampit Kabupaten Malang.” Meliputi:

1. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif sehingga hasilnya tidak bisa digeneralisasikan untuk seluruh Sekolah Dasar.
2. Penelitian Penerapan *Ice Breaking* hanya difokuskan pada peserta didik kelas VB di SD Negeri 1 Dampit.
3. Pelaksanaan kegiatan penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 dengan mengambil subjek penelitian peserta didik, dan guru kelas VB mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Dampit Kabupaten Malang.
4. Tempat penelitian hanya dilakukan pada peserta didik kelas VB di SD Negeri 1 Dampit Kabupaten Malang.

1.6. Definisi Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi “Penerapan *Ice Breaking* Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VB di SD Negeri 1 Dampit Kabupaten Malang.” Maka diperlukan sebuah definisi istilah sebagai berikut:

1.6.1. *Ice Breaking*

Ice Breaking yang dimaksud oleh penulis adalah suatu aktivitas kecil dalam suatu kegiatan sebagai usaha untuk membangkitkan kembali rasa semangat peserta didik yang sebelumnya dalam keadaan bosan, jenuh, dan mengantuk didalam kelas. Dengan *Ice Breaking* dapat meningkatkan kembali rasa semangat belajar peserta didik sehingga peserta didik bisa merasa nyaman dengan kondisi kelasnya dan bisa mengikuti kegiatan belajar, sehingga berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik.

1.6.2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses atau suatu cara ataupun perbuatan untuk menjadikan orang (anak didik) mau belajar. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁷ Pembelajaran adalah sebuah jembatan yang diberikan pendidik kepada individu

⁷ Ihsan El Khuluqo dan Istaryatiningtias, *Modul Pembelajaran Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka: CV. Feniks Muda Sejahtera, Mei 2022), hal. 100.

atau peserta didik agar memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman melalui pengalaman, intruksi, atau interaksi dengan lingkungannya.

1.6.3. Mata Pelajaran

Mata pelajaran adalah subjek atau bidang studi yang diajarkan dalam suatu kurikulum Pendidikan. Ini bisa mencakup berbagai topik seperti Pendidikan Agama Islam, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, dan lain sebagainya.

1.7. Penelitian Terkait

Tabel 1.1 Penelitian Terkait

No	Nama Peneliti	Judul dan tahun penelitian	Persamaan dan perbedaan	Orientasi peneliti
1.	Dwi Zakiyah, Meidawati, dan Nur Khayati.	Penerapan <i>Ice Breaking</i> Pada Proses Belajar Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Sugihan 03. <i>Jurnal of Educational Learning and Innovation</i> , Maret 2022.	Dalam penelitian pasti ada sebuah perbedaan dan persamaan. Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada jumlah informan pada penelitian terdahulu terdapat dua	Penelitian terdahulu ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan <i>ice breaking</i> pada proses belajar guna meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Sugihan 03. Penelitian ini

No	Nama Peneliti	Judul dan tahun penelitian	Persamaan dan perbedaan	Orientasi peneliti
			<p>informan saja yaitu guru dan peserta didik sedangkan informan pada penelitian saat ini terdapat 3 yaitu kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Sedangkan persamaan penelitian saat ini sedang penelitian terdahulu terletak pada teknik pengumpulan data yang berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.</p>	<p>menggunakan pendekatan deskriptif - kualitatif. Narasumber dari penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV. Teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan kegiatan belajar yang sebelumnya</p>

No	Nama Peneliti	Judul dan tahun penelitian	Persamaan dan perbedaan	Orientasi peneliti
				<p>tidak menerapkan <i>ice breaking</i> membuat pembelajaran sangat membosankan dan jenuh sehingga siswa tidak bersemangat dalam belajar. Namun, ketika sudah menerapkan <i>ice breaking</i> pada kegiatan pembelajaran siswa merasa senang dan termotivasi untuk belajar serta suasana belajar menjadi menyenangkan. Sehingga <i>ice breaking</i></p>

No	Nama Peneliti	Judul dan tahun penelitian	Persamaan dan perbedaan	Orientasi peneliti
				dianggap sangat efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
2.	Fini Dwi Haryati, Diah Puspita Ningrum	Implementasi <i>Ice Breaking</i> Sebagai Pemantik Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI. Jurnal AL-ILMI: <i>Jurnal Riset Pendidikan Islam</i> , 2023.	Dalam penelitian terdahulu ini terdapat perbedaan yaitu dalam penelitian ini subjek penelitiannya terdiri hanya satu yaitu peserta didik saja, persamaan dalam penelitian ini sama-sama mengkaji tentang <i>ice breaking</i>	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami implementasi <i>Ice breaking</i> , manfaatnya, dan hubungannya dengan minat peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian yang terdiri dari peserta didik di dalam kelas. Data dikumpulkan

No	Nama Peneliti	Judul dan tahun penelitian	Persamaan dan perbedaan	Orientasi peneliti
				<p>melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa temuan penting. Pertama, <i>Ice breaking</i> dapat digunakan di semua mata pelajaran, termasuk pendidikan nonformal. <i>Ice breaking</i> dapat digabungkan dengan model pembelajaran cooperative script dan model pembelajaran lainnya. Kedua, penerapan <i>Ice breaking</i> dapat meningkatkan</p>

No	Nama Peneliti	Judul dan tahun penelitian	Persamaan dan perbedaan	Orientasi peneliti
				minat belajar dan motivasi siswa. Ketiga, manfaat dari penerapan <i>Ice breaking</i> adalah menghilangkan kejenuhan, kebosanan, dan rasa mengantuk. Selain itu, <i>Ice breaking</i> dapat dilakukan oleh siapa saja tanpa perlu memiliki keterampilan khusus.
3.	Karmila. Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Fakultas, 2021.	Evektifitas Peerapan <i>Ice Breaking</i> Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	Dalam peneltian ini terdapat perbedaan dengan peneliti saat ini yaitu jika penelitian ini meneliti hasil belajar dari evektifitas	Di dalam penelitian ini membahas penerapan <i>ice breaking</i> yang terhadap hasil belajar peerta didik dengan menggunakan

No	Nama Peneliti	Judul dan tahun penelitian	Persamaan dan perbedaan	Orientasi peneliti
		Terpadu Wihdatul Ummah Kabupaten Takalar, 2021. Skripsi.	penerapan <i>ice breaking</i> dan peneliti ini meneliti seluruh kelas yang ada disekolah, sedangkan peneliti saat ini tidak berfokus membahas hasil belajar peserta didik saja dan peneliti saat ini berfokus meneliti hanya satu kelas saja.	jenis <i>ice breaking</i> yel-yel dan tepuk, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang memhidangkan hasil berupa presentase data.
4.	Yohana Maria Hendawati.	Penerapan <i>Ice Breaking</i> Pada Pembelajaran Tematik Kelas IIB Di MI Darul Huda Wonoroto Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. Skripsi IAIN Jember, Maret 2020.	Penelitian terdahulu ini memiliki perbedaan dengan penelitian saat ini yaitu, penelitian terdahulu meneliti tentang pembelajaran tematik sedangkan	Penelitian terdahulu ini menggunakan metode kualitatif yang berjenis penelitian lapangan dengan pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara.

No	Nama Peneliti	Judul dan tahun penelitian	Persamaan dan perbedaan	Orientasi peneliti
			<p>penelitian saat ini meneliti pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan persamaannya baik peneliti saat ini dan terdahulu sama-sama fokus meneliti bagaimana proses penerapan <i>ice breaking</i> dalam suatu pembelajaran.</p>	<p>Dengan penerapan <i>ice breaking</i> pembelajaran menjadi menyenangkan dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.</p>

1.8. Sistematika Penulisan

Penulis akan menguraikan skripsi ini dengan urutan sebagai berikut:

Bab pertama, yang merupakan pendahuluan. Dimana di dalamnya menggambarkan dan mendeskripsikan tentang isi penulisan skripsi yang meliputi konteks penelitian, fokus masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi penelitian, penelitian terkait serta sistematika penulisan.

Bab kedua, dalam bab ini menjelaskan teori yang merupakan landasan dari penelitian penulis, yaitu mengenai Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, penerapan *Ice Breaking* dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, hasil belajar peserta didik.

Bab ketiga, pada bab ini penulis memaparkan tentang metodologi penelitian yang digunakan antara lain: rancangan penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahaan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat, bab ini memaparkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan yang terdiri dari 3 sub pokok bahasan, penerapan *ice breaking* dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VB di SD Negeri 1 Dampit Kabupaten Malang, pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VB di SD Negeri 1 Dampit Kabupaten Malang, faktor pendukung dan penghambat penerapan *ice breaking* dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VB di SD Negeri 1 Dampit Kabupaten Malang.

Bab kelima, bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari rangkaian seluruh pembahasan dari bab pertama sampai terakhir, yang bertujuan untuk menyempurnakan penelitian tentang Penerapan *Ice Breaking* Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VB di SD Negeri 1 Dampit Kabupaten Malang.